

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAK SHODAQOH PADA BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL JEMBER UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN DI KAMPUNG ZAKAT KECAMATAN  
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Syariah  
Program Studi Ekonomi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

**Muhammad Fatham fa'is**

**NIM: E20184018**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAK SHODAQOH PADA BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL JEMBER UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN DI KAMPUNG ZAKAT KECAMATAN  
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:  
J E M B E R

**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197403122003121008

PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAK SHODAQOH PADA BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL JEMBER UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN DI KAMPUNG ZAKAT KECAMATAN  
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf

Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.  
NIP. 197608122008011015

Mashudi, M.EI  
NUP. 201603134

Anggota

1. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.EI ( )  
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. ( )

Menyetujui:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. KHANDAN BIFA'I, S.E., M.Si  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

انَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ فَتُؤْتَوْنَهُمْ فِي الرِّقَا بَوَالْغَرِ مِينِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ ابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦٠)

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana. (QS. At Taubah ayat 60).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa syukur terucap kepadamu yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak. Maimullah dan Ibuk Umratul Aqobah selaku orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta perjuangan dan nasehat yang tiada hentinya. Dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, Mereka membesarkan dan menafkahi saya baik secara moral dan moril tanpa mengeluh, baik berupa materil maupun spiritual. Serta selalu mendoa kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya. Dan untuk adik saya Sifaul Hasanah dan keluarga besar dengan segala ketulusannya senantiasa mendoakan saya dalam segala hal.
2. Untuk teman saya Tasniatilhilwa yang telah banyak membantu dan menemani saya dalam dalam mengurus segala keperluan skripsi ini.
3. Keluarga besar MAZAWA Angkatan 2018, terima kasih atas kedekatan yang telah kami bagikan selama empat tahun terakhir.

4. Rekan-rekan seperjuangan yakni keluarga besar Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) yang telah mensupport untuk menyelesaikan pendidikan di tanah rantau (Jember) ini.
5. Keluarga besar komunitas Sedulur Pati yang telah memberikan support dan dukungannya kepada penulis selama ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) di UIN KHAS Jember dengan judul “Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan banyak pihak dan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I Selaku Ketua Jurusan (KAJUR) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Ketua program studi MAZAWA sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah menerima judul skripsi ini dan dengan sabar memberi arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Saifullah Hudi, S.Pd.I., M.M selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Kabupaten Jember yang telah banyak memberikan waktu dan tempat bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Dosen-dosen di UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercinta di UIN KHAS Jember

Penulis hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 16 juni 2023

Penulis

**Muhammad Fatham Fais**  
**NIM. E20184018**

## ABSTRAK

**Muhammad Fatham Fai's, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. 2023:** Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Pendistribusian yaitu proses, cara, menyalurkan (membagikan, mengirimkan) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Jadi yang dimaksud dengan pendistribusian disini yaitu menyalurkan dana zakat infaq shadaqoh (ZIS) kepada beberapa orang atau beberapa tempat yang membutuhkan. Pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah juga harus dioptimalkan yaitu dari suatu hal yang bersifat konsumtif menjadi produktif agar dana zakat, infaq, dan sedekah dapat lebih berdayaguna.

Fokus masalah yang akan diteliti dalam proposal penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ? 2) Bagaimana kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui kendala Pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data, Reduksi data, Penyajian data, Kesimpulan. Sementara untuk keabsahan data menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini: 1) Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yakni langkah pertama untuk melakukan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Jember adalah melakukan proses survey terlebih dahulu. Selanjutnya, yaitu melakukan pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh dari para muzakki yang ada di jember 2) Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yaitu saat melakukan pendistribusian atau pengumpulan dana ZIS dari muzakki lalu ada beberapa muzakki atau donatur yang telat mengumpulkan dana ZIS karna masih memiliki tunggakan ansuran dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Pendistribusian, BAZNAS, Kesejahteraan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKA</b>	
1. Penelitian Terdahulu .....	11
2. Kajian Teori .....	28
1. Pendistribusian Zakat.....	29
2. Zakat, Infaq, Shodaqoh .....	30



3. Sasaran Distribusi Zakat .....	32
4. Mekanisme Pendistribusian Zakat .....	34
5. Kesejahteraan .....	38
6. Program Kampung Zakat .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	47
2. Lokasi Penelitian.....	48
3. Subyek Penelitian.....	48
4. Teknik Pengumpulan Data.....	49
5. Analisis Data .....	50
6. Keabsahan Data.....	51
7. Tahap – Tahap Penelitian.....	53

### **BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	62
C. Pembahasan Temuan.....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. simpulan .....	72
B. Saran - saran.....	73

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
-----------------------------	-----------

**Lampiran-lampiran**

Matrik Penelitian

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Jurnal Kegiatan Penelitian

Pedoman Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran Gambar

Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tabulasi Penelitian Terdahulu.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendistribusian yaitu proses, cara, menyalurkan (membagikan, mengirimkan) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Jadi yang dimaksud dengan pendistribusian disini yaitu menyalurkan dana zakat infaq shadaqoh (ZIS) kepada beberapa orang atau beberapa tempat yang membutuhkan. Pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah juga harus dioptimalkan yaitu dari suatu hal yang bersifat konsumtif menjadi produktif agar dana zakat, infaq, dan sedekah dapat lebih berdayaguna.

Pada pasal 25 dan pasal 26 dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan tentang ketentuan pendistribusian dan zakat. Dalam pasal 25 dijelaskan tentang pendistribusian zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Sedangkan didalam pasal 26 dijelaskan tentang pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip – prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>1</sup>

Zakat menurut bahasa berasal dari kata dasar (Masdar) yang bermakna berkah, berkembang, dan suci. Sedangkan menurut istilah zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Dapat disimpulkan bahwa zakat adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika

---

<sup>1</sup> Elsyia Febi Yanuarida," Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi", (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022),3.

suah panen) dengan nilai tertentu dan diberikan kepada para mustahik atau 8 asnaf. Macam – macam zakat yaitu, yang pertama zakat fitrah dan zakat maal. Zakat merupakan salah satu kewajiban yang di syariatkan allah kepada semua umat islam, sebagai salah satu perbuatan ibadah setara dengan shalat, puasa, dan ibadah naik haji.<sup>2</sup>

Zakat memiliki peran yang sangat penting, strategis bahkan sangat menentukan bagi semua umat islam, baik dilihat dari segi ajarannya ataupun dari segi pembangunan islam, tetapi masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya dalam berzakat. Padahal zakat memiliki kaitan secara fungsional dalam upaya memecahkan sebagai masalah, seperti masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial akibat adanya perbedaan dalam kepemilikan kekayaan. Zakat juga dapat menghapuskan sumber – sumber kemiskinan dan meratakan kekayaan, dalam artian standar hidup setiap individu lebih terjamin sehingga tidak ada lagi orang ataupun kelompok yang menderita kemiskinan dan kekurangan.<sup>3</sup>

Infaq berasal dari kata “Anafaq” yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk suatu kepentingan. Infaq adalah pemberian atau sumbangan harta selain zakat untuk kebaikan. Merunut istilah infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan islam. Jika zakat ada nisabnya, infaq tidak mengenal nisab. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi ataupun yang berpenghasilan rendah,

---

<sup>2</sup>Oni Sahroni & Mohamad Suharsono & Agus Setiawann, “Fikih Zakat Kontemporer”, (Depok, PT Raja Grafindo,2018), 2.

<sup>3</sup> Ibid 14.

apakah ia sedang lapang atau sedang sempit. Infaq juga tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan dapat diberikan kepada siapapun seperti keluarga, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang – orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Dengan demikian infaq adalah membayar dengan harta, mengeluarkan dengan harta, dan membelanjakan dengan harta.<sup>4</sup>

Sedangkan sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut istilah pengertian sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintah oleh agama. Menurut wahyu sedekah berarti menyisihkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kaum fuqara wal masakin atau orang yang berhak mendapatkannya dengan hati yang ikhlas dan mengharap dari ridha Allah. Sedekah memiliki arti lebih luas, bukan hanya menyangkut harta dan materi saja melainkan juga menyangkut nonmateri tanpa nisab dan bisa dilakukan dimana saja kapan saja serta kepada siapa siapapun tanpa adanya aturan dan syarat. Melihat pentingnya zakat infaq dan sedekah (ZIS) maka harus ada pengelolaan yang baik didalamnya, di dalam pengelolaan dana zakat infaq shadaqoh (ZIS) tidak hanya dilakukan oleh individu akan tetapi juga dalam bentuk organisasi agar nantinya memiliki manajemen yang baik di dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan atau mendistribusikan dana zakat infaq shadaqoh (ZIS) kepada para mustahik atau yang berhak menerimanya. Oleh karena itu, banyak negara yang

---

<sup>4</sup> Saifudin, “Optimalisasi Dana ZIS pada Lazisnu Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”, Jurnal AZ ZARQO' Hukum Bisnis Islam, Vol. 11, No. 2, Des 2019, 408.



mayoritas islam membentuk organisasi pengelolaan zakat termasuk di Indonesia. Salah satunya yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Adalah Organisasi pengelola zakat yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>5</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember telah berdiri sejak pertengahan tahun 2017 dan mulai aktif pada awal tahun 2018. Potensi zakat di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Jember diperkirakan mencapai 22 miliar rupiah per tahun. Namun perolehan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember hingga saat penelitian ini dibuat hanya mencapai 1,8 miliar rupiah. Begitu juga dalam pendayagunaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Jember yang masih terdapat banyak masalah. Belum berfungsinya zakat sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Jember dapat disebabkan karena pengelolaan zakat yang tidak atau belum terlaksana sebagaimana mestinya.<sup>6</sup> Hal tersebut diatas adalah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

---

<sup>5</sup> Elsyia Febi Yanuarida," Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi", (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022), 4.

<sup>6</sup> M Iqbal Yusuf Akbari," Analisis Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember", (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 4.

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah focus penelitian. bagian ini mencantumkan semua focus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

8. Bagaimana pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ?
9. Bagaimana kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui kendala Pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam memahami tentang pendistribusian dana zakat infaq shodaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
2. Secara praktis
  - a. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan penjelasan secara spesifik kepada masyarakat maupun para akademisi mengenai pendistribusian dana zakat infaq shodaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
  - b. Bagi lembaga sebagai bahan masukan, pengembangan dan perbandingan dengan laz lain serta berguna untuk mengevaluasi atau peraturan yang sudah ditetapkan, khususnya dalam hal manajemen marketingnya.
  - c. Bagi akademik sebagai bahan informasi bagi pihak lain tentang cara pandang lembaga amil zakat serta programnya. Dalam hal strategi pemasarannya juga untuk selanjutnya.

## E. Definisi istilah

Definisi istilah ini berisikan tentang bagaimana istilah-istilah yang ada di dalam pembahasan yang menjadi pokok pembahasan di kupas dan di denifisikan (dalam arti yang berada pada judul penelitian).

### 1. Pendistribusian

Pendistribusian adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen, dimana kegiatan tersebut berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumen agar konsumen dapat menerima barang yang tepat, dalam jumlah dan kondisi yang sesuai, serta pada waktu yang tepat.<sup>7</sup>

### 2. Zakat

Zakat menurut agama islam artinya kadar harta tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai arti pertumbuhan dan perkembangan. sedangkan secara istilah, meskipun para ulama' mengemukakan dengan redaksi yang berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsip sama, yaitu zakat adalah bagian dari harta dengan

---

<sup>7</sup>Novita rahmawati,"realisasi model pendistribusian zakat produktif pada lembaga amil zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf (azka) al baitul amien jember ,(skripsi: uinkhas jember, 2022), 11.

persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan untuk diserahkan kepada yang berhak menerima dengan persyaratan tertentu pula.<sup>8</sup>

### 3. Infaq

Infaq menurut bahasa berasal dari kata anfaqa yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain. Istilah yang dipakai dalam al-Qur'an berkenaan dengan infaq meliputi kata: zakat, sadaqah, hadyu, jizyah, hibah dan wakaf<sup>9</sup>

### 4. Sadaqah

Shadaqah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.<sup>10</sup>

### 5. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan serapan dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur serta selamat dimana kata tersebut merujuk pada suatu kondisi yang baik, stabil, sehat, dan makmur kesejahteraan, adalah suatu

<sup>8</sup> Risfa riski maulidah, "manajemen zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan (studi kasus pengelolaan dan pendistribusian zakat di baznas kabupaten jember), (skripsi: iain jember, 2020), 6.

<sup>9</sup> Mardani, Fiqih Mu'amalah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

<sup>10</sup> Al Furqon Hasbi, 125 Masalah Zakat (Solo: Tiga Serangkai, 2008), 14.

kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara supaya hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial kesejahteraan juga diartikan aman, sentosa, makmur, dan selamat.<sup>11</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah agar pembahasan penelitian dapat tersaji dengan sistematis penelitian ini dibagi dalam tiga bagian Pendahuluan, isi, dan pembahasan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I :** Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan juga kajian teori.

**BAB II :** Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang dijadikan bahan untuk mencari data, yaitu meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

**BAB III :** Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember.

**BAB IV :** Bab Ini membahas tentang hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti mengenai sebuah Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shadaqoh Pada

---

<sup>11</sup> Muaffin, "Peran Program Kampung Zakat Terpadu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda Dan Lansia Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, (skripsi: UIN KHAS Jember, 2023),12.



Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di  
Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

BAB V : Bab ini adalah bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan  
dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian terdahulu

- a. Ahmad Haidir Al-Fadli, Universitas Islam Negeri Syaifudi Syarif Jakarta, yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di BAZDA Kota Tangerang Selatan”.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bazda kota tangerang selatan untuk program beasiswa ini sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan analisa penulisan tentang planning, organizing, actuating, dan kontroling yang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ilmu manajemen yang telah ada.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya yakni penelitian ini terletak pada bazda tangerang selatan sedangkan yang diteliti oleh penulis terletak pada baznas jember persamaanya terletak pada metode penelitiannya dan sama sama membahas pendistribusian dana zis

- b. Desmi Novitasari, Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat DI Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)Provinsi Bengkulu”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Haidir Al-Fadli, “Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di BAZDA Kota Tangerang Selatan”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syaifudi Syarif Jakarta, 2019 ).

<sup>13</sup>Desmi Novitasari, “Manajemen Pendistribusian Zakat DI Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)Provinsi Bengkulu”, (Skripsi: Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, 2018).

Hasil penelitian ini merupakan Manajemen pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu telah terlaksana meskipun pengawasan terhadap pendistribusian belum dilaksanakan disebabkan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya yakni penelitian ini terletak pada baznas Bengkulu sedangkan yang diteliti terletak pada baznas Jember membahas pendistribusian dana zis.

- c. Reza Hanafi, Universitas Brawijaya Malang, yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional, Kota Mojokerto)”<sup>14</sup>

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat peran pengelolaan badan amil zakat nasional kota Mojokerto yang tercakup didalamnya kegiatan serta upaya apa saja yang dilaksanakan untuk pengentasan kemiskinan di kota Mojokerto.

Perbedaan penelitian terletak pada objeknya yakni penelitian ini terletak pada badan amil zakat nasional Mojokerto sedangkan yang diteliti oleh penulis terletak pada baznas Jember. Tak hanya itu perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang mana penelitian

<sup>14</sup>Reza Hanafi, “Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional, Kota Mojokerto)”, (Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2018).

ini lebih berfokus kepada pengentasan kemiskinan sedangkan penelitian saya lebih berfokus kepada pendistribusian. Persamaan terletak pada sama sama membahas pengelolaan zakat, infak, shadaqah untuk mengentaskan kemiskinan.

- d. Alvia Raudatul Zannah, Insitut Agama Islam Negeri Jember, yang berjudul “Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember”.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik opserfasi, wawancara, dan dokunmentasi. Demikian peneliti memperoleh kesimpulan (1) manajemen distribusi zakat pada lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amin Jember selalu berupaya mengedepankan aspek kebutuhan masyarakat jember, dengan berupaya semaksimal mungkin mengelola dana zakat secara amanah, propesonal dan transparan dengan mengedepankan akuntabilitas dan terasparasi yang baik. dan selalu berpedoman pada sariat islam dan undang-undang zakat yang telah di atur oleh pemerintah.

---

<sup>15</sup>Alvia Raudatul Zannah, “Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember”, (Skripsi: Insitut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian, peneliti terdahulu meneliti di lembaga amil zakat azka al-baitul amien bgmjnsedangkan yang diteliti oleh penulis terletak pada badan amil zanakat nasional (baznas) jember .persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yakni sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research).

- e. Arif Maslah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN yang berjudul “Pengelolaan Zakat Secara Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat Oleh BAZIS Di Tarukan,Bandung,Semarang)”.<sup>16</sup>

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologispenelitian sosiologis yang dimaksud ini adalah melihat dari fenomena masyarakat atau peristiwa sosial budaya suatu unit atau lembaga-l lembaga sosial.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih menjelaskan tentang pengelolaan zakat secara produktif sebagai upaya mengentaskan kemiskinan, sedangkan penelitian sekarang lebih menjelaskan tentang bagaimana pendistribusian dana zakat,infak

<sup>16</sup>Arif Maslah, “pengelolaan zakat secara produktif sebagai upaya pengentasan kemiskinan (studi kasus pengelolaan pendistribusian zakat oleh BAZIS di tarukan,bandungan,semarang)”, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019).

shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan

- f. Hikmatul Qoni'ah, Insitut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul "manajemen distribusi zakat pada lembaga amil zakat infaq dan sodaqoh muhammadiyah (LAZISMU) dalam upaya mengentaskan kemiskinan di kecamatan mayangan kota probolinggo".<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum kantor LAZISMU telah sesuai dengan manajemen distribusi zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan, akan tetapi ada beberapa di kecamatan mayangan satu program jenis pendistribusian zakat prosuktif yang tidak berjalan, dan mayoritas pendistribusian zakat konsumtif lebih banyak untuk guru-guru maupun pemuda muhammadiyah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih menjelaskan tentang manajemen distribusi zakat sedangkan yang diteliti oleh penulis tentang bagaimana pendistribusian dana zakat, infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif yakni jenis penelitian lapangan.

<sup>17</sup>Hikmatul Qoni'ah, "manajemen distribusi zakat pada lembaga amil zakat infaq dan sodaqoh muhammadiyah (LAZISMU) dalam upaya mengentaskan kemiskinan di kecamatan mayangan kota probolinggo", (Skripsi: Insitut Agama Islam Negeri Jember, 2020).



- g. Nur Kumalasari, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjudul “Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek”<sup>18</sup>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pendistribusian ZIS berdasarkan standar Operasional Prosedur (SOP) yang terangkum dalam 5 program yaitu Trenggalek Taqwa, Trenggalek Cerdas, Trenggalek Makmur, Trenggalek Peduli, dan Trenggalek Sehat. Selain itu, BAZNAS kabupaten trenggalek untuk menanggulangi kemiskinan melakukan pendistribusian bantuan biaya hidup bulanan yang berdasarkan standar operasional prosedur (SOP).

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih membahas tentang efektifitas pendistribusian dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) dalam menanggulangi kemiskinan sedangkan yang diteliti oleh penulis yakni tentang pendistribusian dana zakat, infak shadaqah pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan, selain itu perbedaannya juga terdapat pada objek penelitiannya. objek yang ingin diteliti oleh penulis yakni di BAZNAS Jember sedangkan yang diteliti oleh penelitian ini yakni di BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

<sup>18</sup>Nur Kumalasari, “Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif yakni penelitian lapangan dimana, data yang di peroleh yakni melui wawancara , observasi dan dokumentasi.

- h. Riyantama wiradifa, UIN Syarif Hidayatullah, yang berjudul “Strategi Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan”.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua hal yang dapat mengidentifikasi pendistribusian pada ZIS, yaitu mekanisme dan strategi pendistribusian. Dalam mekanisme pendistribusian ZIS, BAZNAS Kota Tangerang Selatan melakukan kegiatan bebas riba dan gharar. BAZNAS Kota Tangerang Selatan juga menentukan proporsi dalam pendistribusian ZIS dari UPZ, BAZCAM, dan UPZ Instansi sebesar 20% dalam bentuk zakat fitrah, dan 94,5% dalam bentuk zakat maal. Dalam strategi pendistribusian, BAZNAS Kota Tangerang Selatan melakukan penetapan strategi dengan menyusun kekuatan dan kelemahan internal melalui RAKER, Implementasi strategi berdasarkan kegiatan dari RAKER, dan mengevaluasi dari rencana pentasarufan untuk tahun berikutnya, serta menganalisis SWOT, yaitu melakukan pendekatan personal kepada masyarakat dan menggunakan fasilitas yang ada di BAZNAS Kota Tangerang Selatan. Sedangkan

---

<sup>19</sup>Riyantama wiradifa, “Strategi Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan”, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

Aplikasi pendistribusian ZIS di BAZNAS Kota Tangerang Selatan mempunyai tiga jenis pendistribusian yaitu, konsumtif tradisional dengan mendistribusikan zakat fitrah, produktif tradisional dengan mendistribusikan bantuan beasiswa, dan produktif kreatif dengan mendistribusikan bantuan modal dan peningkatan ekonomi umat. Jenis pendistribusian ZIS tersebut dituang ke dalam tiga program pokok, yaitu Program tangsel cerdas, Program Tangsel Modern, dan Program Tangsel Religius untuk lima asnaf, yaitu fakir, miskin, gharimin, muallaf, ibnu sabil dan fisabilillah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana strategi pendistribusian zakat infak dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota Tangerang Selatan sedangkan yang diteliti oleh penulis yakni tentang pendistribusian dana zakat, infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif induktif untuk mengumpulkan data secara khusus.

- i. Muhammad Ridho Alhamdi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat

Infak Dalam Program Kesehatan Di LAZNAS Yatim Mandiri Lampung”<sup>20</sup>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen distribusi dana zakat infak yang dilakukan Yatim Mandiri Lampung dalam Program Kesehatannya diawali dengan proses perencanaan distribusi, meliputi perumusan tujuan Program Kesehatan, penentuan sasaran penerima manfaat, penentuan target yang ingin dicapai, dan penetapan strategi yang akan digunakan. Dilanjutkan dengan proses pengorganisasian distribusi yang meliputi penetapan hal-hal yang perlu dilaksanakan, cara melaksanakan, dan orang yang melaksanakannya. Selanjutnya, dilakukan proses pengarahan distribusi yang meliputi pemberian arahan-arahan dan motivasi kepada semua pihak yang terlibat dalam Program Kesehatan. Terakhir, dilakukannya proses pengawasan distribusi yang meliputi pengawasan di akhir dan pengawasan secara fungsional.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang manajemen pendistribusian dana zakat infak dalam program kesehatan di LAZNAS yatim mandiri lampung sedang yang diteliti oleh penulis yakni tentang pendistribusian dana zakat, infak

---

<sup>20</sup>Muhammad Ridho Alhamdi, “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di LAZNAS Yatim Mandiri Lampung”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

- j. Andika, Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah BAZNAS Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung Sdgs Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.<sup>21</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor pendukung dan penghambat pendistribusian ZIS dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzakki yaitu, faktor pendukungnya sebagai berikut, SDM lapangan mencukupi, adanya dana bantuan modal usaha dan pelatihan kewirausahaan; sedangkan faktor yang penghambat yaitu pendistribusian ZIS kurang tepat sasaran, lemahnya Controlling/Pendampingan dan pandemic Covid-19.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu, bagaimana optimalisasi pendistribusian zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan status mustahik menjadi

<sup>21</sup>Andika, “Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah BAZNAS Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung Sdgs Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2022).

muzakki, bagaimana usaha Baznas dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzakki dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pendistribusian ZIS dalam meningkatkan mustahik menjadi muzakki di kampung SDGs Bangsalsari Jember. Sedangkan yang diteliti oleh penulis yakni hanya tentang pendistribusian dana zakat, infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan).

#### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Haidir Al-Fadli (2019)	Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di BAZDA Kota Tangerang Selatan	persamaannya terletak pada metode penelitiannya dan sama sama membahas pendistribusian dana zis	Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya yakni penelitian ini terletak pada bazda tanggerang selatan sedangkan yang diteliti oleh penulis terletak pada baznas jember

2	Desmi Novitasari (2018)	Manajemen Pendistribusian Zakat DI Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)Provinsi Bengkulu	Sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya yakni penelitian ini terletak pada baznas Bengkulu sedangkan yang di teliti terletak pada baznaz jember.
3	Reza Hanafi (2018)	Pengelolaan Dana Zakat,Infak,Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional,Kota Mojokerto)	Sama-sama meneliti tentang zakat, infak, shadaqoh dalam mengentaskan kemiskinan.	Perbedaan penelitian terletak pada objeknya yakni penelitian ini terletak pada badan amil zakat nasional mojokerto sedangkan yang diteliti oleh penulis terletak pada baznas jember. Tak hanya itu perbedaan penelitian ini terletak pada pembasan yang mana penelitian ini lebih berfokus kepada pengentasan kemiskinan sedangkan penelitian saya lebih berfokus kepada pendistribusian. Persamaan terletak pada



				sama sama membahas pengelolaan zakat, infak, shadaqah untuk mengentaskan kemiskinan.
4	Alvia Raudatul Zannah (2020)	Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember	Sama-sama meneliti tentang distribusi zakat upaya mengentaskan kemiskinan di kota jember.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian, peneliti terdahulu meneliti di lembaga amil zakat azka al-baitul amien bgmjnsedangkan yang diteliti oleh penulis terletak pada badan amil zanakat nasional (baznas) jember .persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yakni sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research).
5	Arif Maslah (2019)	Pengelolaan Zakat Secara Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan	Sama-sama meneliti tentang upaya mengentaskan kemiskinan dan juga	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih menjelaskan

		Pendistribusian Zakat Oleh BAZIS Di Tarukan,Bandungan, Semarang)	pendistribusian zakat.	tentang pengelolaan zakat secara produktif sebagai upaya mengentaskan kemiskinan, sedangkan penelitian sekarang lebih menjelaskan tentang bagaimana pendistribusian dana zakat,infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan
6	Hikmatul Qoni'ah (2020)	manajemen distribusi zakat pada lembaga amil zakat infaq dan sodaqoh muhammadiyah (LAZISMU) dalam upaya mengentaskan kemiskinan di kecamatan mayangan kota probolinggo	Sama-sama meneliti tentang pendistribusi zakat, infaq, shodaqoh upaya mengentaskan kemiskinan.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih menjelaskan tentang manajemen distribusi zakat sedangkan yang diteliti oleh penulis tentang bagaimana pendistribusian dana zakat,infakshadaq oh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi

				kemiskinan.
7	Nur Kumalasari (2020)	Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek	Sama-sama meneliti tentang pendistribusian dana zakat, infak, dan shodaqoh.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih membahas tentang efektifitas pendistribusian dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) dalam menanggulangi kemiskinan sedangkan yang di teliti oleh penulis yakni tentang pendistribusian dana zakat, infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan, selain itu perbedaannya juga terdapat pada objek penelitiannya. objek yang ingin diteliti oleh penulis yakni di BAZNAS Jember sedangkan yang diteliti oleh penelitian ini yakni di BAZNAS

				Kabupaten Treggalek.
8	Riyantama wiradifa (2019)	Strategi Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan	Sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana strategi pendistribusian zakat infak dan sedekah di badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota Tangerang Selatan sedangkan yang diteliti oleh penulis yakni tentang pendistribusian dana zakat, infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.
9	Muhammad Ridho Alhamdi (2021)	Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di LAZNAS Yatim Mandiri Lampung	Sama-sama meneliti tentang pendistribusian dana zakat, infak.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang manajemen pendistribusian

				dana zakat infak dalam program kesehatan di LAZNAS yatim mandiri lampung sedang yang diteliti oleh penulis yakni tentang pendistribusian dana zakat, infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.
10	Andika (2022)	Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah BAZNAS Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung Sdgs Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	Sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat, infak, shodaqoh di BASNAS jember.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu, bagaimana optimalisasi pendistribusian zakat, infak dan shodaqoh dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzakki, bagaimana usaha baznas dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzakki dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pendistribusian ZIS dalam meningkatkan

			mustahik menjadi muzakki di kampung SDGS bangsalsari jember sedangkan yang diteliti oleh penulis yakni hanya tentang pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh pada badan amil zakat nasional jember dalam menanggulangi kemiskinan.
--	--	--	---

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dari table penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah objek penelitiannya dan fenomena yang di bahas oleh peneliti. sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

### **B. Kajian teori**

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian, di dalam kajian teori ini dibahas tentang sistem pendistribusian zakat, pengertian zakat infaq dan shodaqoh, sasaran distribusi zakat.

## 1. Pendistribusian Zakat

a. Distribusi berasal dari kata *distribute* dari bahasa Inggris yang artinya “pembagian atau penyaluran”<sup>22</sup> distribusi zakat ialah pembagian atau penyaluran sebagian harta kepada orang yang kekurangan harta dan berhak menerima zakat melalui seorang amil.<sup>23</sup>

b. zakat

Zakat menurut istilah agama Islam artinya kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Menurut Mubasirun, zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan.<sup>24</sup>

Pendistribusian zakat yang selama ini sudah berlaku di masyarakat muslim pada umumnya lebih bersifat konsumtif. Pada malam Idul Fitri misalnya, panitia zakat masjid atau mushola dengan anggota kelompoknya membagi-bagikan beras atau uang ke rumah-rumah orang yang tidak mampu, dan memberikannya kepada abang-abang becak di jalan-jalan secara instan. Memang sepiantas lalu, apa yang

<sup>22</sup>Aliman stahuri zein, ”strategi pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pendistribusian zakat produktif” , jurnal ilmu ekonomi dan keislaman, 8(2)(desember, 2020), hal.274

<sup>23</sup> Yusna ayu rambe, “analisis praktik pendistribusian zakat produktif pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Sumatra utara “, (skripsi, universitas islam negeri Sumatra utara, medan 2019), hal.28

<sup>24</sup>Sumarni, ”pendistribusiandana zakat infakshodaqoh (zis) untuk pemberdayaan masyarakat study kasus bntamanahummahsukoharjo”, (jurnal ilmiah ekonomi islam, 2018), 119.



dilakukan oleh panitia zakat ini mampu sedikit membantu beban ekonomi para dhuafa tersebut dalam waktu beberapa hari. Karena anggaran makan 3 kali selama 1-2 hari telah tercukupi dengan pemberian panitia zakat. Namun, kemudian muncul pertanyaan, apakah model pendistribusian seperti ini mampu mengubah nasib ekonomi mereka? Tentu masih jauh dari harapan yang kita idamkan selama ini, yakni bagaimana mengubah nasib ekonomi para mustahiq (orang yang berhak menerima zakat), yang awalnya hanya sekedar penerima zakat, menjadi muzakki (orang yang mengeluarkan zakat), dan bagaimana bisa merubah status sosial ekonomi para muzakki.<sup>25</sup>

## 2. Pengertian zakat infaq dan shodaqoh

### a) Zakat

Zakat menurut agama Islam artinya kadar harta tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat yang telah ditentukannya.

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai arti pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakan dengan redaksi yang berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang

---

<sup>25</sup> Ibid, 117.

Allah swt mewajibkan untuk diserahkan kepada yang berhak menerima dengan persyaratan tertentu pula<sup>26</sup>

b) Infaq

infaq menurut bahasa berasal dari kata anfaqa yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain. Istilah yang dipakai dalam al-Qur'an berkenaan dengan infaq meliputi kata: zakat, sadaqah, hadyu, jizyah, hibah dan wakaf<sup>27</sup>

c) Shodaqoh

Shadaqah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 192

<sup>27</sup>Mardani, Fiqh Mu'amalah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

<sup>28</sup> Al Furqon Hasbi, 125 Masalah Zakat (Solo: Tiga Serangkai, 2008),14.

### 3. Sasaran distribusi zakat

#### 1. Orang-orang yang berhak menerima zakat

Al-qur'an telah berbicara secara tegas tentang orang-orang yang berhak menerima aliran dana zakat. Mereka yang tergolong mustahik dituturkan oleh al-qur'an al-karim melalui surat at-taubah (9) ayat 60 yang terdiri dari :

##### a. Fakir

Orang yang tergolong fakir adalah orang yang amat sengsara hidupnya, ia tidak mempunyai harta dan tenaga fasilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pokok/dasarnya.

##### b. Miskin

Orang yang dikategorikan sebagai miskin adalah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.

##### c. Amil/pengurus zakat

Amil/pengurus zakat merupakan badan yang diangkat oleh pemerintah dengan tugas dan wewenang untuk mengelola zakat (mengumpulkan, membukukan, dan mendistribusikan dana zakat serta membina para mustahik dan muzakki).

d. Muallaf

Muallaf adalah orang yang baru masuk islam atau orang yang dijinakkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk agama islam.

e. Riqab

Riqab dalam istilah fiqh zakat adalah budak (hamba) yang diberikan kesempatan oleh tuannya untuk mengumpulkan harta untuk menebus atau membeli kembali dirinya dari tuannya.

f. Gharim (orang yang berhutang)

Yang termasuk kategori gharim adalah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayar.

g. Fisabilillah

Jumhur ulama' memberikan pengertian fisabilillah sebagai perang mempertahankan dan memperjuangkan agama allah yang meliputi pertahanan islam dan kaum muslimin. Namun demikian, ada diantara mufassirin yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, dan lain-lain.

#### h. Ibnu sabil

Ibnu sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan perjalanan maksiat dan dia mengalami kesengsaraan, dalam hal ini kekurangan atau kehabisan ongkos dalam perjalanannya.<sup>29</sup>

#### 4. Mekanisme pendistribusian zakat

Sejauh ini, pendistribusian zakat yang terjadi di masyarakat lebih didominasi cara pendistribusian secara konsumtif, yaitu pendistribusian secara langsung dalam rangka memberikan zakat pada waktu yang telah ditentukan. pendistribusian adalah penyaluran, pembagian, pengiriman, barang –barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat. jadi pendistribusian zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang

berhak menerima (mustahik zakat) baik secara konsumtif maupun produktif, ada dua macam pendistribusian zakat yaitu:

##### 1) Pendistribusian Zakat Secara Konsumtif

Pendistribusian zakat kepada para mustahiq dalam bentuk apa adanya untuk digunakan secara konsumtif itu cocok apabila sasaran pendistribusian ini adalah orang-orang jompo, anak yatim, atau fakir miskin, dan orang yang sedang tertimpa musibah atau

<sup>29</sup> Kementrian agama RI di rektorat jendral bimbingan masyarakat islam direktorat pemberdayaan zakat, *fiqih zakat*, (Jakarta, 2015),104.

bencana alam yang memerlukan bantuan dengan segera atau untuk hal-hal yang bersifat darurat.

## 2) Pendistribusian Zakat Secara Produktif

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak. distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan.

Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkat menjadi kelompok muzakki. Dana zakat yang telah dikumpulkan harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan program kerja lembaga amil zakat.

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam pendistribusian zakat ini yaitu :

- a) Pendekatan secara parsial, dalam hal ini ditunjukkan kepada orang yang miskin dalam lemah serta dilaksanakan secara langsung dan bersifat insidentil. dengan cara ini masalah kemiskinan mereka dapat diatasi untuk sementara.

b) Pendekatan secara struktural, cara seperti ini lebih mengutamakan pemberian zakat secara<sup>30</sup>berkesinambungan yang bertujuan agar mustahik dapat mengatasi masalah kemiskinan dan diharapkan nantinya mereka menjadi muzakki. untuk memanfaatkan dan mendayagunakan zakat dengan sebaik-baiknya, diperlukan kebijaksanaan dari lembaga amil zakat. dan pendistribusian zakat tidak hanya diberikan kepada yang berhak secara konsumtif saja, tetapi dapat diberikan dalam bentuk lain yang dapat digunakan secara produktif.

Pendistribusian zakat secara produktif disalurkan kepada mereka yang kuat bekerja, memiliki keterampilan dan mau berusaha, dapat diberi modal usaha baik berupa uang ataupun barang, serta cara perorangan atau secara kelompok.

Pemberian modal ini harus dipertimbangkan secara matang oleh amil. Apakah seseorang yang diberi dana zakat itu mampu mengelolanya atau tidak. pendistribusian zakat itu dilakukan dengan beberapa ketentuan, diantaranya:

a. Mengutamakan distribusi domestik, yaitu distribusi zakat kepada masyarakat setempat (lokal) sebelum ke wilayah lainnya.

---

<sup>30</sup> Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 169



b. Pendistribusian secara merata dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Didistribusikan kepada seluruh golongan yang berhak menerima zakat jika hasil pengumpulan zakat mencapai jumlah yang melimpah.
2. Pendistribusiannya menyeluruh kepada delapan golongan yang telah ditentukan.
3. Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat. Mekanisme tersebut, meskipun cukup gamblang dan dapat dipahami tetapi belum menyentuh pada hakikat dan tujuan pengelolaan zakat yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan.

Oleh sebab itu, para pemikir Islam menganjurkan agar zakat didistribusikan dengan cara menggeser dan mengalihkan pola-pola pendistribusian secara konsumtif ke pendistribusian secara produktif.

Untuk pendayaan dana zakat, bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk yaitu:

- a) Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat dibagikan kepada para mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung.

- b) Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
- c) Distribusi bersifat produktif tradisional, yaitu zakat didiberikan dalam bentuk barang-barang produktif seperti, kambing, sapi, alat-alat pertanian. Pemberian ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang akan membuka lapangan kerja bagi mustahik.<sup>31</sup>
- d) Distribusi produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk bangun proyek sosial atau menambah modal pedagang kecil.

## 5. Kesejahteraan

Menurut *Grand theory* Kesejahteraan yaitu *Welfare State* atau dapat juga disebut dengan sistem ekonomi Negara dimana pelayanan yang berkaitan dengan kesejahteraan warga Negara sepenuhnya disediakan oleh pemerintah. Sedangkan menurut Bentham menggunakan istilah “*utility*” (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat

---

<sup>31</sup>Arif Mufraini, Akuntansi dan Manajemen Zakat (Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan), (Jakarta, Kencana, 2006), 153.

menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.<sup>32</sup>

Dalam Kamus Besar Indonesia, diartikan sebagai keadaan aman, sejahtera, keselamatan, ketentraman, kemakmuran kesejahteraan juga meliputi kesenangan, tidak kurang satupun dalam batas ia mampu mencapainya, jiwanya tentram lahiriah dan batiniah, merasakan keadilan dalam hidupnya dan terlepas dari kemiskinan hal tersebut menjadikan kesejahteraan satu tingkat lebih tinggi dari kebahagiaan karena memiliki unsur-unsur yang lebih kompleks. Kesejahteraan sosial selalu dikaitkan dengan kualitas hidup yang ideal dimana untuk mencapai hal tersebut diperlukan upaya-upaya perlindungan dan pelayanan sosial yang berkelanjutan peningkatan kesejahteraan merupakan suatu indikator yang dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit menuju kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>33</sup> Selain hal di atas kesejahteraan memiliki beberapa makna lain yaitu:

- a. Kondisi sejahtera (well-being) artian ini diambil dari terpenuhinya kebutuhan material atau nonmaterial, kondisi

<sup>32</sup> Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)", Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 (2016), 103.

<sup>33</sup> Muaffin, "Peran Program Kampung Zakat Terpadu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda Dan Lansia Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2023).

dimana dapat disimpulkan dari keadaan hidup yang aman, serta bahagia karena kebutuhan mendasar yang dapat dipenuhi seperti: gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan juga terlindungi dari ancaman-ancaman yang beresiko.

- b. Bentuk pelayanan sosial, yang mencakup: kesehatan, pendidikan, perumahan, jaminan sosial dan pelayanan sosial tiap personal perorangan (*personal social service*)
- c. Sebagai tunjangan sosial, di Amerika Serikat hal ini di berikan pada orang miskin dengan sebagian penerima adalah orang miskin, cacat, pengangguran, dengan kondisi ini menimbulkan istilah negatif pada kesejahteraan seperti kemiskinan, kemalasan, ketergantungan dan lain- lain.<sup>34</sup>

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam ialah terpenuhinya materi dan nonmateri yang merupakan tujuan dari ajaran agama Islam Allah akan memberikan kesejahteraan untuk mereka yang menjauhi larangannya dan menjalankan perintahnya sesuai janji Allah yang menjelaskan tentang kesejahteraan dalam ayat berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

<sup>34</sup> Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Insan Akademika, 2012), 01.

Artinya:Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Allah menjanjikan kesejahteraan bagi mereka laki-laki maupun perempuan Allah juga membalas kesabaran dan ketaatan kita dengan pahala yang lebih besar dari perbuatan itu sendiri<sup>29</sup> Kesejahteraan tidak hanya dapat didefinisikan sebagai konsep dari materialis dan konsumerisme namun lebih dari pada itu mengarah pada kemanusiaan dengan tujuan yang sangat kompleks sebagaimana kesejahteraan ekonomi, permasalahan persaudaraan, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat<sup>30</sup> Sedangkan kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang RI No-11 Tahun 2009 ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social

- a. Pendapatan, dimana pendapatan identik dengan kesejahteraan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin makmur atau semakin tinggi kesejahteraanya.
- b. Pendidikan, terdapat beberapa alasan mengapa pendidikan diperlukan : pertama. Menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dalam meningkatkan pengetahuan dan skill. Kedua,

dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang lebih merata.

Ketiga, dapat mengadakan pelatihan terhadap pendidikan.

- c. Kesehatan, kesehatan merupakan salah satu modal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang baik.
- d. Daya Beli, dimana dalam kegiatan transaksi membeli suatu barang atau jasa dapat dilihat kesejahteraannya dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin meningkat maka dapat dinilai baik dalam kesejahteraannya.
- e. Harta atau kekayaan, harta yang dimiliki seseorang dapat menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan semakin banyak harta yang dimiliki maka semakin baik kesejahteraan dalam hidupnya sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.<sup>35</sup>

Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut: pendapatan, konsumsi, keadaan dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, pelayanan kesehatan yang mudah didapatkan, fasilitas pendidikan anak serta yang terakhir adalah kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

---

<sup>35</sup> Muaffin, "Peran Program Kampung Zakat Terpadu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda Dan Lansia Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2023).

Mencangkup lain dari pada itu, konsep kesejahteraan sebagai pandangan konsep kesejahteraan dapat dilihat dari empat indikator: (1) rasa aman, (2) kesejahteraan, (3) kebebasan, (4) jati diri. Tingkat kesejahteraan atau taraf hidup dapat diukur dari terpenuhinya kebutuhan pokok, dan yang termasuk dalam kebutuhan pokok adalah (1) makanan, lapangan pekerjaan, (2) kesehatan, (3) perumahan, pendidikan, komunikasi, kebudayaan. Apabila dikaji lebih dalam lagi komponen yang menjadi tolak ukur kesejahteraan oleh BKKBN yaitu mencangkup (1) kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan, kesehatan) (2) kemampuan memenuhi kebutuhan sosial psikologis, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik, (3) memenuhi kebutuhan seperti investasi dan informasi, (4) mampu berpartisipasi dalam acara kegiatan sosial.<sup>36</sup>

Tujuan dari pengaruh diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah yang pertama, meningkatkan taraf kesejahteraan, kelangsungan hidup serta kualitas hidup kedua, menghidupkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian Ketiga, meningkatkan pertahanan sosial dalam menangani masalah kesejahteraan sosial keempat, meningkatkan kepedulian serta tanggung jawab sosial

---

<sup>36</sup> Heri Risal B, J.H. Posumah, Burhanuddin, "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", Acta Diurna, (April, 2013),6.



dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan kelima, meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial berkelanjutan keenam, meningkatkan nilai manajemen penyelenggaraan.

## 6. Pengertian Kampung

Kampung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah merupakan suatu kelompok atau perkampungan yang merupakan sebagian wilayah perkotaan yang biasanya dihuni oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah menurut beberapa para ahli kampung adalah kawasan yang ditinggali oleh masyarakat atau pribumi pekerjaan mereka sebagai pembantu pada keluarga bangsawan Eropa atau Tionghoa dan sedikit dari mereka yang masuk pada sektor pegawai yang normal seperti pegawai. Kampung adalah lingkungan pedesaan dengan ciri-ciri tradisional yang sangat kental dengan penduduk yang homogen serta penyediaan sarana umum yang buruk atau bahkan tidak ada sama sekali kampung juga merupakan lingkungan tradisional Indonesia yang ditandai dengan penduduk ramah serta hubungan antar penduduknya yang sangat erat dan kekeluargaan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Widjaja Pele, *Kampung Kota Bandung*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2013), 12.

## 7. Program Kampung Zakat

Kata kampung memiliki arti kelompok perumahan yang menjadi bagian Kota (biasanya dihuni oleh orang-orang yang berpenghasilan rendah), yang diartikan lain sebagai desa atau dusun. Di dalam pengertian tersebut Desa merupakan suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh Kepala Desa) atau Desa adalah kelompok rumah-luar-kota yang merupakan kesatuan sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KEMENAG (Kementerian Agama) Republik Indonesia juga berupaya untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin yang ada. KEMENAG mencatat bahwa Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan negara mayoritas muslim. Berdasarkan data Global religius future dalam website resmi databoks, kata data Indonesia, tercatat bahwa penduduk Indonesia yang beragama Islam adalah sebesar maka dari itu, semakin banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia menimbulkan potensi dana zakat

yang besar. Potensi yang ditimbulkan dari dana zakat tersebut agar dapat dikelola dengan maksimal maka dibentuk suatu lembaga yang disebut dengan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat).<sup>38</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>38</sup> Mahfiah, *Strategi Pengelolaan Manajemen Kampug Zakat Terpadu (Studi kasus di Kabupaten Jember)*, Vol.1, no. 1, 2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi <sup>39</sup>kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, dan atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.

Pada umumnya, alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena untuk mengetahui sebuah fenomena yang sangat terperinci dengan menggunakan data yang di peroleh sebelumnya, dan penelitian ini tidak berfokus kepada angka dan numerik, namun lebih berfokus pada fenomena atau pendapat para ahli yang saya peroleh dari refresi dan saya kumpulkan dan saya kembangkan menjadi hasil penelitian ini. sehingga penelitian kualitatif bersifat tidak terstruktur di bandingkan penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif menggunakan metode instrumen test, kuisisioner, pedoman wawancara, dan observasi.

---

<sup>39</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember: IAIN Jember), 91

## 2. Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi di Badan Amil Zakat Nasional di kabupaten jember Jl. Nusantara No.18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131 untuk menggali semua informasi tentang Pen distribusi Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Alasan penelitian memutuskan BAZNAS sebagai penelitian adalah:

1. Karena BAZNAS adalah satu-satunya Badan amil zakat di bawah wewenang kementerian agama.
2. Karena pengelolaan zakat di BAZNAS terikat dengan undang-undang negara
3. Karena BAZNAS Kabupaten Jember adalah BAZNAS yang aktif melakukan kegiatan-kegiatan sosial.

## 3. Subyek Penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.pertimbangan ini misalnya dengan memilih informan yang dipandang dapat memberikan

Informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

Adapun subjek penelitian yang dilaksanakan ini adalah :

- a. Pimpinan ketua BAZNAS Jember.
- b. Orang yang bertugas langsung dalam Pendistribusian Dana ZIS.

- c. Orang yang bertugas di perencanaan keuangan & pelaporan.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data.**

##### **a. Observasi.**

Aktifitas dasar semua pengetahuan disebut observasi. Menurut Nasution para ilmuwan akan bekerja jika ada data maksudnya fakta mengenai dunia nyata yang di dapat dari observasi. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan karena peneliti hanya melakukan interaksi dengan subjek yang diteliti.

##### **b. Wawancara.**

Menurut Mulyasa, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan diri seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

##### **c. Dokumentasi.**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk ulisan, gambar, atau karya-karya

---

<sup>40</sup>Deddy Mulyasa, Metodologi Penelitian Hukum, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,2003), 181.

monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto kegiatan yang berjalan selama penelitian.<sup>41</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>42</sup> Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin lama akan semakin banyak sehingga data semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu peneliti harus mereduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting). Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran di lapangan dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

---

<sup>41</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

<sup>42</sup> Miles, Matthew B & Huberman, A. Michael. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. (Jakarta: UI press, 2009) hal.54



### **b. Penyajian Data**

ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. melalui tahapan ini peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian penyajian tersebut.

### **c. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan tersebut.

## **6. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data maka perlu usaha-usaha untuk menguji kredibilitas penelitian dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa data menggunakan sesuatu yang diluar data tersebut dengan tujuan sebagai perbandingan terhadap suatu data. Peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu :

### **a. Triangulasi Metode**

Metode triangulasi digunakan untuk memeriksa metode pengumpulan, apakah informasi yang dikumpulkan selama metode wawancara sama dengan yang diperoleh selama metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan yang diperoleh selama wawancara.

Begitu pula teknik ini juga dilakukan untuk menguji apakah suatu sumber data memberikan informasi yang sama atau berbeda dalam

wawancara dan observasi. Apa bila berbeda maka perlu peneliti harus dapat menjelaskan perbedaannya, hal itu dilakukan untuk menemukan kesamaan data dengan metode yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode penentuan tingkat kredibilitas data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Menurut Moleong dengan menggunakan Triangulasi sumber kita dapat memperoleh informasi sebagai berikut :

- 1) Memberikan pendapat tentang temuan penelitian koresponden.
- 2) Verifikasi sumber data.
- 3) Secara sukarela menyediakan data tambahan.
- 4) Sebagai tahap pertama dalam pengolahan data, melibatkan informan dalam proses penelitian dan memberikan kesempatan untuk meringkas.
- 5) Evaluasi validitas informasi yang telah didapat.

c. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Wawancara pagi lebih dapat diandalkan karena informan masih segar dan lebih sedikit problem, sehingga menghasilkan kualitas data yang lebih tinggi. Adapun aktifitas yang dilakukan dengan triangulasi waktu adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan wawancara pada pagi hari.
- 2) Pengecekan kembali data observasi dan wawancara di waktu yang berbeda dan situasi yang berbeda juga.<sup>43</sup>

## 7. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. berikut penjelasannya:

### a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menentukan lokasi penelitian yaitu BAZNAS kabupaten Jember yang berlokasi di Jl. Nusantara No.18, Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, 68131.
- 2) Menyusun proposal penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan (jika diperlukan)

### b. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yaitu kepada Pimpinan (Ketua BAZNAS Jember), Orang yang bertugas langsung dalam Pendistribusian Dana ZIS. Dan Mustahik yang menerima bantuan dana ZIS.

---

<sup>43</sup> Andika, "Optimalisasi Pendistribusian Zakat Infaq Dan Shadaqah BAZNAS Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung SDGS Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember," (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022), 45.

c. Tahap Penyusunan Laporan.

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas KH. Ahmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember tepatnya Jl. Nusantara. No. 18 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, untuk lebih jelasnya mengetahui tentang masalah objek dan gambaran maka akan dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional<sup>44</sup>. Lahirnya Undang-undang nomer 23 tahun 2011 tentang pengelolaan, hal itu semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang

---

<sup>44</sup> Keppres RI no. 8 tahun 2001.

bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama.<sup>45</sup>

BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, dan keadilan. BAZNAS Kabupaten Jember berdiri pada tahun 2017 dan baru beroperasi sepenuhnya pada awal tahun 2018 di kabupaten Jember. Hal itu disampaikan oleh Saifullah Hudi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jember.

*“BAZNAS ini diresmikan pada tahun 2017 akhir mas, sehingga baru bisa beroperasi pada awal tahun 2018. Itupun kantor juga masih dalam keadaan sepi waktu itu, dikarenakan banyak dari anggotanya yang mempunyai pekerjaan utama diluar. jadinya, BAZNAS juga bisa di bilang kerjaan sampingan”.*<sup>46</sup>

Tempatnya Pada Agustus 2017, Melalui SK Bupati Nomer: 188.45/445/1.12/2017 Tentang Penetapan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Jember periode 2017-2022, ditetapkan tiga Komisioner BAZNAS Jember untuk menjalankan tugas pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah di Kabupaten Jember. Dimulai dari diterimanya SK tersebut pada Bulan Agustus 2017, para pimpinan bekerja diawali dengan melengkapi pengurus BAZNAS di masing-masing Bidang. Dengan tersusunnya

<sup>45</sup> Muhammad Fatjri Aris Sandi, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin Melalui Pemberdayaan Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Jember," (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022), 80.

<sup>46</sup> Saifullah Hudi, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 24 Mei 2023.

formasi struktur pengurus tersebut, Kinerja BAZNAS Jember efektif dimulai Per-Januari 2018.<sup>47</sup>

2. Lokasi/Letak Geografis Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS) Jember  
 BAZNAS kabupaten Jember adalah lembaga non struktural yang terletak di Jl. Nusantara H. No. 18 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Namun BAZNAS ini berada di lingkup pusat kota Jember, berdekatan dengan kampus Universitas Islam Jember, secara administrative BAZNAS kabupaten Jember berbatasan dengan:
  - a. Sebelah Barat berbatasan dengan Gedung Olah Raga Jember.
  - b. Sebelah Utara dekat dengan masjid Raoudhotul Muhlisin Jember.
  - c. Sebelah Selatan perbatasan dengan kampus Universitas Islam Jember.
3. Visi Dan Misi Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS) Jember
  - a. Visi : Menjadi Pengelola Zakat Terbaik dan Terpercaya di Dunia.
  - b. Misi :Melakukan Pengumpulan ZIS dengan Pendekatan Kesadaran, Melakukan Pendistribusian dan Pendayagunaan Secara Proporsional dan Akuntabel.
  - c. Tujuannya dalah pertama, Meningkatkan Fungsi Sosial-Ekonomi bagi Pengelolaan Zakat. kedua, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menciptakan Kepedulian Sosial. Ketiga, Menjadi Penyangga Kalangan Du'afa'.

<sup>47</sup> BAZNAS Jember.co.id, diakses 02 Juni 2023



#### 4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS) Jember

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang bisa dikoordinasikan dengan baik, berikut merupakan susunan struktur pengurus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember.

Adapun penjelasan kinerja dalam struktur-struktur diatas adalah:

- a. Ketua adalah berfungsi sebagai pengontrol atas seluruh kinerja pengurus BAZNAS.
- b. Hukum dan Advokasi adalah sebagai pelindung bagi BAZNAS dan membantu para mustahik dalam bidang hukum.
- c. Satuan Audit Internal adalah BAZNAS kabupaten Jember dalam memperoleh akuntabilitas muzakki melalui Audit Eksternal (KAP) dan Audit Internal yang beranggota 3 orang, dimana 3 orang tersebut ada yang mengaudit bagian pelaporan, syariah dan unsur masyarakat.

Tugasnya setiap 3 bulan sekali mengaudit kinerja dan laporan keuangan BAZNAS apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah dan

PSAK 109.63

- d. Wakil Ketua I & II adalah membuat perencanaan tentang kegiatan dan anggaran bidang pengumpulan serta melakukan kerjasama dengan

berbagai pihak guna meningkatkan pengumpulan ZIS serta menyusun SOP pendistribusian dan pendayagunaan.

- e. Ketua III & IV adalah menyusun SOP keuangan lembaga dan standar pedoman harga barang dan jasa, serta membuat anggaran tahunan dan memberikan pelatihan tentang tata kelola pelaporan keuangan dan menyusun SOP.
- f. Sekretaris adalah mempersiapkan dan melaksanakan semua yang berkaitan dengan tugas dan fungsi bidang Administrasi Umum.
- g. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan adalah sebagai berikut,
  - 1) Menyiapkan bukti penerima ZIS untuk penerimaan dana secara tunai dan yang masuk ke rekening bank, 2) meminta bukti setor ZIS dan laporan rincian pembayaran kepada setiap muzakki, 3) menyiapkan permohonan dana kepada WAKA keuangan, 4) mencatat penerimaan pengeluaran bank, 5) menginventaris berkas, 6) membuat penggajian amil dan staf kantor, 7) membukukan semua transaksi keuangan.
- h. Bidang SDM dan Umum sesuai peraturan BAZNAS Nomor 03. Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja BAZNAS provinsi dan kabupaten/kota pada pasal 44 dan 45 bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum memiliki tugas melaksanakan pengelolaan amil BAZNAS kota.

- i. Bidang Pengumpulan tugas utama bidang pengumpulan adalah sebagaimana tertuang dalam peraturan BAZNAS Nomor 03 tahun 2014 adalah merencanakan, mengarahkan serta melakukan pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqoh serta memastikan strategi yang digunakan sudah tepat dalam upaya agar mencapai sasaran.
- j. Bidang Distribusi dan Pendayagunaan sesuai peraturan BAZNAS Nomor 03 tahun 2014 dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 39, yaitu melaksanakan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.<sup>48</sup>

kegiatan umum BAZNAS Jember :

1. Bidang Pengumpulan

- 1) Sesuai dengan kewenangan BAZNAS Kabupaten Jember mengumpulkan Zakat, Infak, Dan Shadaqah (ZIS), dari Muzakki pada instansi dan lembaga pemerintahan dan swasta di tingkat Kabupaten. Kegiatan yang dilakukan pada bidang pengumpulan dana antara lain: Mengintensifkan pengumpulan zakat tjaroh (perdagangan), dan zakat guru (hasil pertanian) serta infak, dan sedekah.

---

<sup>48</sup> Dokumen, BAZNAS Kabupaten Jember, 2018.

- 2) Melakukan pendataan terhadap potensi calon Muzakki baru, dan membentuk UPZ pada instansi atau Masjid di Kabupaten Jember
- 3) Melaksanakan sosialisasi zakat ke seluruh lapisan masyarakat, baik dari lingkungan PNS, TNI-POLRI, maupun masyarakat secara umum.
- 4) Membentuk tim sosialisasi secara terpadu dari unsur komisi pengawas dan badan pelaksana yang bekerja secara terjadwal.
- 5) Membentuk even-even diantaranya: memberikan beasiswa dengan mengundang dan melibatkan darmawan setempat agar tertarik berzakat. Bekerja sama dengan eksekutif dalam hal penerbitan surat himbauan zakat kepada seluruh PNS.

2. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS selain kepada delapan asnaf juga perlu memperhatikan dan menunjang program pembangunan Kabupaten Jember, yaitu :

- 1) Program Jember Peduli (bantuan fakir miskin)
- 2) Program Jember Taqwa (bantuan keagamaan)
- 3) Program Jember Cerdas (bantuan beasiswa)
- 4) Program Jember Sehat (bantuan pengobatan)
- 5) Program Jember Makmur (bantuan modal dan keterampilan)

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara beruntun akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

### 4. Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Distribusi dalam perspektif ekonomi islam, distribusi memiliki makna yang luas, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan. Oleh karena itu distribusi merupakan permasalahan utama dalam ekonomi islam. Karena distribusi memiliki hubungan erat dengan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Taqiyuddin an-Nabhani, Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam, Penerjemah Hafizh Abdurrahman, Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia, 2004), Cet. Ke-4, 16.

Pendistribusian zakat dalam pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan mudah dalam pembagiannya mulai dari muzakki dan mustahiq tersalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan yang di perlukan mustahiq. Dalam Undang-undang NO.23 tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>50</sup>

Pendistribusian yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember di dapatkan dari penghimpunan dana zakat ASN diberbagai instansi, donatur tetap yang ada di kawasan Kabupaten Jember dan juga menerima masukan informasi dari beberapa ORMAS mengenai para Duafa dan beberapa orang yang berhak menerima zakat, dengan melalui beberapa program layanan di BAZNAS Kabupaten Jember yang di tawarkan kepada para donatur atau calon donatur.

Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Saifullah Hudi selaku ketua BAZNAS Jember Menyampaikan bahwa:

*“Sebelum melakukan program pendistribusian di suatu wilayah kita selalu melakukan survei terlebih dahulu mas , menentukan mustahiknya siapa, dan kebutuhannya itu apa.”<sup>51</sup>*

Secara umum, BAZNAS Jember telah melaksanakan banyak program untuk masyarakat, baik dalam hal pengumpulan dana zakat, maupun penyaluran dana zakat. Seperti yang dituturkan oleh bapak Saifullah Hudi:

<sup>50</sup> M. Arief Mufraini, Akuntansi Manajemen zakat (Jakarta, kencana, 2006), 153.

<sup>51</sup> Saifullah Hudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023.



*“Dalam pendistribusian dana Zakat Infaq dan Shodaqoh sudah banyak yang telah dilakukan oleh BAZNAS Jember, baik itu dalam bentuk konsumtif maupun produktif. dari tahun 2016 hingga tahun 2022 itu sudah tercatat sebanyak 824 orang penerima zakat, sementara mustahik dari lembaga yang kita bina sudah tercatat 165 lembaga yang tersebar di seluruh wilayah jember, salah satunya itu di kampung zakat mas.”<sup>52</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Abdul Azis, selaku bidang pemberdayaan dan pendistribusian BAZNAS Jember.

*“Langkah pertama pengumpulan Dana Zakat Infaq Shodaqoh ini yakni dari para Muzakki yang ada di Jember, Dan juga para Pejabat-pejabat Negara yang ada di Jember, memotong dari gajinya 2,5% lalu diserahkan kepada BAZNAS dan yang bertanggung jawab dalam zakat tersebut adalah Unit Pengelola Zakat (UPZ). Dan yang kedua ini dari Badan Usaha BUMN, Dan yang ketiga ini dari orang-orang Muzakki secara umum kadang ada juga yang langsung ke BAZNAS itu sumber utamanya. Lalu, setelah dananya terkumpul dan dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya yakni, 8 golongan yaitu fakir, miskin, al-amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan Ibnu sabil.”<sup>53</sup>*

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Jember langkah pertama yang dilakukan yakni mengumpulkan dana ZIS dari Muzakki dan juga Pejabat-pejabat yang ada di Jember dan di tampung oleh Unit Pengelola Zakat (UPZ). Lalu menyalurkannya kepada 8 golongan yang berhak menerimanya yakni: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, riqab, Gharim, Fi sabilillah dan Ibnu sabil.

<sup>52</sup> Saifullah Hudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023.

<sup>53</sup> Abdul Azis, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Mei 2023.



**5. Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.**

Organisasi adalah sarana untuk mencapai tujuan, wadah kegiatan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. keberadaan suatu organisasi sangat di pengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain keterpaduan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan organisasi tersebut. keberadaan sekelompok orang merupakan perwujudan masyarakat, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan suatu organisasi bisnis biasanya memiliki beberapa bagian pada umumnya yakni bagian pemasaran, bagian sumberdaya manusia dan bagian administrasi yang masing-masing melakukan tugas yang berbeda tetapi saling berhubungan.

adapun kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS Jember. Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak abdul azis selaku pemberdayaan dan pendistribusian BAZNAS Jember Menyampaikan bahwa:

*“untu kendala dalam pendistribusian itu mas sejaauh ini masih belum ada kendala karna pendistribusian itu adalah hal yang paling gampang akan tetapi ada hal penghambat saat melalukan pendistribusian yakni pengumpulan dana ZIS dari muzakki atau donator salah satunya terkadang ada beberapa muzakki atau donator yang telat mengumpulkan dana ZIS karna masih memiliki tunggakan ansuran dan masih banyak pengeluaran. tak hanya itu, bahkan ada donator atau muzakki yang langsung menghubungi pihak BAZNAS untuk*

*memberitahukan bahwasanya muzakki tersebut masih belum bisa membayar zakat. Akibatnya terjadi kendala dalam pendistribusian dana ZIS.”<sup>54</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh mbak didin selaku Perencanaan,

Keuangan dan Pelaporan menyampaikan bahwa:

*“untuk kedalanya sama saja seperti yang dikatakan oleh bapak azis mas akan tetapi ada juga dampak dari keterlambatan muzakki yang telat membayar zakat yakni waktu yang ditentukan untuk pendistribusian dana ZIS akan terhambat karna, kurangnya dana yang akan di distribusikan tersebut, dan juga bisa terjadi tidak meratanya penyaluran dana ZIS karna, kurangnya dana tersebut.”<sup>55</sup>*

Hal tersebut juga dikatakan oleh bapak saifullah hudi selaku ketua

Badan Amil Zakat :

*“Aslinya kendalanya itu sama saja seperti yang sudah di katakan bapak azis dengan mbak didin, namun terkadang ada juga kendala lain mas seperti: kurang persiapan dari anggota kita untuk acara pendistribusian dana ZIS tersebut. dan terkadang juga ada kendala dengan mustahiq yang masih belum terhitung pas hari H pendistribusian dengan adanya kejadian tersebut sehingga memperlambat acara pendistribusian”<sup>56</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala dari pendistribusian dana ZIS tersebut yakni terlambatnya muzakki membayar zakat karna ada beberapa faktor penyebab keterlambatan tersebut salah satunya yaitu karna masih memiliki tunggakan angsuran dan lain-lain. hal tersebut akan berpengaruh terhadap penyaluran pendistribusian dana ZIS.

<sup>54</sup> Abdul Azis, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Mei 2023.

<sup>55</sup> Didin, diwawancara oleh penulis, Jember, 30 Mei 2023.

<sup>56</sup> Saifullah Hudi, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Juni 2023.

Selanjutnya, Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas. Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. lalu apakah pendistribusian dana zakat infaq shodaqoh ini dapat membantu perekonomian atau meningkatkan kesejahteraan di kampung zakat kecamatan sumberjambe.

Sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh ibuk Sumiati selaku salah satu penerima bantuan dana zakat infaq shodaqoh menyampaikan bahwa :

*“ alhamdulillah dengan adanya bantuan Dana zakat dari Badan Amil Zakat ini saya merasa sedikit terbantu mas, yang awalnya saya sedikit kekurangan bahan makanan pokok, dengan adanya bantuan ini saya merasa sangat terbantu sekali mas”*<sup>57</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak sholeh selaku penerima bantuan dana zakat infaq shodaqoh lainnya:

<sup>57</sup> Sumiati, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Juni 2023.

*“ saya juga merasa sangat terbantu sekali mas, dengan adanya bantuan dana zakat dari lembaga amil zakat ini dapat meringankan beban saya dalam hal perekonomian, dan saya juga sangat berterimakasih kepada badan amil zakat nasinal jember karna telah memberikan bantuan kepada saya ”<sup>58</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh ini sudah sangat membantu terhadap perekonomian masyarakat di kampung zakat kecamatan sumberjambe tersebut.

### C. Pembahasan Temuan

Bab ini mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti wawancara, dokumentasi serta observasi bahwasanya penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. dalam penelitian in, peneliti memfokuskan pada dua bagian yaitu Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dan Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

#### **3. Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.**

Dalam pendistribusian dana Zakat Infaq dan Shodaqoh di BAZNAS kabupaten jember melakukan proses survey terlebih dahulu. survey ini

---

<sup>58</sup> Sholeh, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Juni 2023.

dilakukan agar pembagian dana zakat infaq dan shodaqoh tidak salah sasaran, yakni kepada 8 ashnaf :

a. Fakir

Orang yang sengsara hidupnya dan tidak mempunyai harta maupun tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Miskin

Orang yang kehidupannya tidak cukup atau dalam keadaan kekurangan.

c. Amil/pengurus zakat

Seseorang yang bertugas mengumpulkan dan mengelola zakat.

d. Muallaf

Orang yang baru masuk islam atau dijinakkan hatinya agar berkenan untuk masuk islam.

e. Riqab

Seorang budak yang yang diberikan kesempatan oleh tuannya untuk mengumpulkan harta untuk menebus dirinya kepada tuannya.

f. Gharim

Orang yang memiliki hutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayar hutangnya.

g. Fisabilillah

Orang yang berjuang ataupun berperang di jalan Allah.

h. Ibnu sabil

Orang yang sedang dalam perjalanan jauh dan mengalami kesusahan ataupun kekurangan ongkos maupun uang dalam perjalanannya.

Selanjutnya, yaitu melakukan pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh dari para muzakki yang ada di Jember dan juga para pejabat-pejabat negara yang ada di Jember, Badan Usaha BUMN dan dari Muzakki yang datang langsung ke BAZNAS Jember. lalu selanjutnya menyalurkan dana zakat infaq dan shodaqoh kepada 8 ashnaf tersebut.

Dari data yang di peroleh dilapangan, terdapat kesesuaian dengan teori Murdani dalam bukunya yang berjudul Fiqih Mu'amalah. bahwa sasaran distribusi zakat atau orang yang berhak menerima zakat yaitu 8 ashnaf : fakir, miskin, amil/pengurus zakat, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah dan ibnu sabil.

**4. Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.**

Dalam hal ini kendala yang terjadi dalam pendistribusian dana zakat infaq dan shodaqoh pada BAZNAS Jember yaitu saat melalukan pendistribusian atau pengumpulan dana ZIS dari muzakki lalu ada beberapa muzakki atau donatur yang telat mengumpulkan dana ZIS karna masih memiliki tunggakan ansuran dan lain-lain. yang akhirnya akan

menghambat proses dari pendistribusian dana zakat infaq dan shodaqoh dan juga bisa terjadi tidak meratanya penyaluran dana ZIS karna, kurangnya dana ZIS tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember sudah dapat dikatakan baik dan telah sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga dana zakat di Kabupaten Jember dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sebagaimana tujuan disyariatkannya zakat. Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yakni langkah pertama untuk melakukan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Jember adalah melakukan proses survey terlebih dahulu. Selanjutnya, yaitu melakukan pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh dari para muzakki yang ada di jember dan juga para pejabat-pejabat negara yang ada di Jember, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dari Muzakki yang datang langsung ke BAZNAS Jember. lalu selanjutnya menyalurkan dana zakat infaq dan shodaqoh kepada orang yang berhak yaitu 8 ashnaf: yaitu fakir, miskin, amil/pengurus zakat, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah dan ibnu sabil.
2. Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe

Kabupaten Jember yaitu saat melakukan pendistribusian atau pengumpulan dana ZIS dari muzakki lalu ada beberapa muzakki atau donatur yang telah mengumpulkan dana ZIS karena masih memiliki tunggakan angsuran dan lain-lain, yang akhirnya akan menghambat proses dari pendistribusian dana zakat infaq dan shodaqoh dan juga bisa terjadi tidak meratanya penyaluran dana ZIS karena, kurangnya dana ZIS tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Untuk pihak BAZNAS Jember yakni perlu mengadakan evaluasi lebih lanjut mengenai pendistribusian dana Zakat Infaq dan Shodaqoh agar tidak ada keterhambatan dalam pendistribusian dana Zakat Infaq dan Shodaqoh.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pembahasan yang lebih mendalam lagi mengenai pendistribusian dan kendala dari dana Zakat Infaq dan Shodaqoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fadli, H. A. "Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di BAZDA Kota Tangerang Selatan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syaifudi Syarif Jakarta, 2019.
- Al-quran at-taubah, 60.
- Azis, Abdul. diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Mei 2023.
- Akbari Yusuf M Iqbal," Analisis Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember", Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2019
- Alhamdi, R. M. "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di LAZNAS Yatim Mandiri Lampung". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- A. Michael, Huberman, & Miles, Matthew B. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI press,2009
- Andika. "Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah BAZNAS Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung Sdgs Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2022.
- BAZNAS Jember.co.id, diakses 02 Juni 2023
- Burhanuddin, Dkk. "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", Acta Diurna, April, 2013
- Didin, diwawancara oleh penulis, Jember, 30 Mei 2023.
- Dokumen, BAZNAS Kabupaten Jember, 2018.
- Hanafi, Reza. "Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shadaqah Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional, Kota Mojokerto)". Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2018.
- Hasbi, F. A. *125 Masalah Zakat*. Solo: Tiga Serangkai. 2008.
- \_\_\_\_\_. *125 Masalah Zakat*. Solo: Tiga Serangkai. 2008

- Hudi Saifullah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 24 Mei 2023.
- Kementrian agama RI. Di Rektorat Jendral Bimbingan Masyarakat islam Di Rektorat Pemberdayaan Zakat, *fiqih zakat*. Jakarta. 2015.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Uin Maliki Press. 2010.
- Kumalasari, Nur.” Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.
- Maulidah, Riski Risfa.”Manajemen Zakat Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Jember)”. Skripsi, Iain Jember, 2020.
- Mardani. *Fiqih Mu’amalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Fiqih Mu’amalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012
- Mahfiah, *Strategi Pengelolaan Manajemen Kampung Zakat Terpadu (Studi kasus di Kabupaten Jember)*, Vol.1, no. 1, 2021
- Maslah, Arif. “Pengelolaan Zakat Secara Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat Oleh BAZIS Di Tarukan, Bandungan, Semarang)”. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2012
- Muaffin, “Peran Program Kampung Zakat Terpadu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda Dan Lansia Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Mufraini, Arif. *Akuntansi dan Manajemen Zakat (Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan)*. Jakarta: Kencana. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Akuntansi Manajemen zakat* Jakarta, kencana, 2006
- Mulyasa, Deddy. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.

- Novitasari, Desmi. "Manajemen Pendistribusian Zakat DI Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu". Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018.
- Pele, Widjaja, *Kampung Kota Bandung*, Yogyakarta: Graha Ilmu , 2013.
- Qoni'ah, Hikmatul. "Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo". Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Rahmawati, Novita. "Realisasi Model Pendistribusian Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf (Azka) Al Baitul Amien Jember". Skripsi, Uin Khas Jember, 2022.
- Rambe, A. Y. "Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatra Utara". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan ,2019.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013.
- Setiawan Agus, Dkk. "Fikih Zakat Kontemporer". Depok. PT Raja Grafindo, 2018
- Salamah Ummu. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Insan Akademika, 2012
- Sukmana, Oman. "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)". Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 2016
- Sandi Aris Fatjri, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin Melalui Pemberdayaan Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Jember," Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022
- Saifudin, "Optimalisasi Dana ZIS pada Lazisnu Kacamatan Ampel Kabupaten Boyolali", *Jurnal AZ ZARQO' Hukum Bisnis Islam*, Vol. 11, No. 2, Des 2019
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Study Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 2018.

- Taqiyuddin an-Nabhani, Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam, Penerjemah Hafizh Abdurrahman, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia, 2004), Cet. Ke-4
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember.
- Wiradifa, Riyantama. "Strategi Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Yanuarida Febi Elsyah, " Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi", (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022)
- Zannah, Raudatul Alvia. "Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amin Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember". Skripsi, Uin Khas Jember, 2021.
- \_\_\_\_\_. "Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember". Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Zein, S.A. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendistribusian Zakat Produktif: *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8(2) Desember. 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember	<p>A. Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh</p> <p>B. Kesejahteraan Di Kampung Zakat</p>	<p>A. Pendistribusian</p> <p>B. Kesejahteraan</p>	<p>A. Pendistribusian zakat</p> <p>B. Sasaran distribusi Zakat</p> <p>C. Mekanisme pendistribusian zakat</p>	<p>Informan:</p> <p>A. Saifullah Hudi (Ketua BAZNAS Jember)</p> <p>B. Abdul Aziz (pemberdayaan dan pendistribusian BAZNAS Jember)</p> <p>C. Mbak Didin (Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)</p>	<p>A. Pendekatan dan jenis penelitian: Deskriptif kualitatif dan lapangan</p> <p>B. Lokasi penelitian: BAZNAS Jember</p> <p>C. Subjek penelitian: teknik purposive</p> <p>D. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi</p> <p>E. Analisis data: Reduksi data, penyajian data, kesimpulan</p> <p>F. Keabsahan data: Trigulasi metode. trigulasi sumber. trigulasi waktu</p> <p>G. Tahap-tahap penelitian: Tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan</p>	<p>A. Bagaimana pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember</p> <p>B. Bagaimana kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember</p>



## SURAT PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatham Fais  
NIM : E20184018  
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. **J E M B E R**

Jember, 13 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



**Muhammad Fatham Fais**  
**NIM. E20184018**





## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Muhammad Fatham fa'is

NIM : E20184018

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Rabu, 17 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian ke bagian administrasi Baznas Jember.	Ibuk didin	
2	Rabu, 24 Mei 2023	Wawancara dengan bagian pendistribusian.	Bapak Abdul Azis	
3	Senin, 26 Mei 2023	Wawancara dengan wakil ketua I bagian pengumpulan Zakat.	Bapak M.Rasyit	
4	Jum'at, 30 Mei 2023	Wawancara dengan ketua Baznas jember.	Bapak Saifullah Hudi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Pedoman Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Jember?
2. Bagaimana visi misi BAZNAS Kabupaten Jember?
3. Bagaimana struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jember?
4. Apa saja macam-macam program yang ada di BAZNAS Jember?
5. Salah satu program yang peneliti ketahui adalah pendistribusian di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe. Lalu bagaimana pendistribusian BAZNAS Jember di Kampung Zakat Sumberjambe Jember ?
6. Siapa dan atau dari lembaga mana dana zakat tersebut didapatkan?
7. Apa ada ketentuan khusus untuk penerima pendistribusian di Kampung Zakat Sumberjambe ? Jika ada, darimana data mustahiq tersebut didapatkan?
8. Bagaimana cara pendistribusian di Kampung Zakat Sumberjambe ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendistribusian dana zakat di Kampung Zakat Sumberjambe ?
10. Bagaimana solusi BAZNAS Jember dalam menghadapi kendala pendistribusian?
11. Apa saran dan harapan BAZNAS jember dalam pendistribusian di Kampung Zakat Sumberjambe dan bagaimana program ini kedepannya?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinckhas.ac.id](mailto:febi@uinckhas.ac.id) Website: <https://febi.uinckhas.ac.id/>

Nomor : B-03 /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Mei 2023

Kepada Yth.  
Kepala Badan Amil Zakat Nasional  
Jl. Nusantara No. 18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Fatham Fa'is  
NIM : E20184018  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dekan  
Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



KE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 66136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-88.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fatham Fais  
NIM : E20184018  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : Pendistribusian dana zakat infaq shodaqoh pada badan amil zakat nasional jember untuk meningkatkan kesejahteraan di kampung zakat kecamatan sumberjambe kabuten jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Syahrul Mulyadi







**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 066 / BAZNAS-KJ / VI / 2022      Jember, 10 Dzul Qo'dah 1444 H  
Lampiran : -      30 Mei 2023 M  
Perihal : Ket. Selesai Penelitian

### SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/ Saudara senantiasa dalam lindungan dan Ma'unah Allah SWT.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saifullahudi, S.Pd.I.,M.M  
Jabatan : Ketua BAZNAS Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fatham Fa'is  
NIM : E20184018  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : *Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*

Telah benar selesai melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.

Demikian surat ini kami buat atas atensiya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ketua  
BAZNAS Kabupaten Jember  
  
SAIFULLAHUDI, S.Pd.I.,M.M

Sekretariat :  
Jl. Nusantara H 16 Kaliwates Jember 68133  
HP /WA. 081332898386 e-mail : [baznas.kab.jember@baznas.go.id](mailto:baznas.kab.jember@baznas.go.id)

**LAMPIRAN GAMBAR**







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Jember





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## BIODATA PENULIS



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatham Fa'is  
Tempat, Tgl Lahir : Bondowoso, 01 Februari 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Plampang tengah, Desa Rejo Agung, Kecamatan Sumber Wringin, Kabupaten Bondowoso  
Perguruan tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
No. Handphone : 081553105090  
Email : [faisfatan1@gmail.com](mailto:faisfatan1@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

- 1 SDN 2 Rejoagung (2006-2012)
- 2 SMPN 1 Sumber Wringin (2012-2015)
- 3 SMAN 1 Sukosari (2015-2018)
- 4 UIN KHAS Jember (2018-2023)